



FENOMENA EKONOMI LAPANGAN USAHA

KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

TRIWULAN I 2025





A. PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN A.1.a Tanaman Pangan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

secara umum, terdapat penurunan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, adanya panen jagung pada triwulan I 2025 namun tidak sebanyak di triwulan IV 2024

y on y

secara umum, terdapat peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, adanya panen jagung pada triuwulan I 2025

Fenomena Harga

Harga cenderung mengalami kenaikan, harga sama tetapi mendapatkan volume yag lebih sedikit





A. PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN DAN PERIKANAN A.1.b Hortikultura semusim

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi Hortikultura semusim mengalami *penurunan* dibandingkan dengan triwulan IV 2024. cabai rawit mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan. pada triuwlan IV juga terdapat produksi melon dan semangka, namun pada triwulan I 2025 tidak terdapat produksi melon dan semangka.

y on y

Dibandingkan dengan triwulan I 2024, produksi pada triwulan I 2025 mengalami *peningkatan*

Fenomena Harga

Harga cabai rawit pada bulan triwulan I 2025 sekitar 45 – 61 ribu





A. PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN **PERIKANAN** A.1.c Perkebunan semusim

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

Fenomena Harga





Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi hortikultura tahunan pada triwulan I 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024. pisang, jeruk nanas mangga berperan signifkan

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

Fenomena Harga





A. PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN **PERIKANAN** A.1.e Perkebunan Tahunan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi relatif sama dibandingkan dnegan triwulan IV 2024

y on y

Produksi relatif sama dibandingkan dnegan triwulan I 2024

Fenomena Harga





A.1.f Peternakan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Aktivitas pemotongan hewan terjadi peningkatan. Domba kambing sapi ayam mengalami peningkatan aktivitas pemotongan pada triwulan I 2025

y on y

Produksi relatif sama dibandingkan dengan triwulan I 2024

Fenomena Harga





A.1.g Jasa Pertanian dan Perburuan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Perburuan pada triwulan I 2025 tidak sebesar triwulan IV 2024 dimana pada triwulan IV terdapat momen natal, perburuan babi megalami penurunan pada triwulan I 2025

y on y

Produksi relatif sama dibandingkan dnegan triwulan I 2024

Fenomena Harga





A.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024 dimana triwulan IV 2024 terdapat momen natal dan penyambutan tahun baru, serta terdapat hut KKT

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya

Fenomena Harga





A.3 Perikanan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan, pada bulan bulan Februari terdapat cuaca buruk dan larangan berlayar.

Note: belum mendapatkan data dari dinas perikanan

y on y

Pada triwulan tahun ini cuaca buru tidak sebanyak dibanding dengan tahun sebelumnya, pada taun ini terdapat penambahan cold storage Note: belum mendapatkan data dari dinas perikanan

Fenomena Harga





B. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

B.4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan aktivitas penggalian sejalan dengan menurunnya kativitas pembangunan gedung bangunan maupun jalan

y on y

apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada triwulan I 2025 terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan triwulan I 2024

Fenomena Harga







Q to Q

dibadingkan dengan triwulan IV 2024, aktivitas industri mamin mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan di produksi indusri kopra dikarenakan meningkatnya harga jual. Terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan IV 2024 dikarenakan adanya pedagang takjil pada momen bulan ramadhan

y on y

Terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan IV 2024 dikarenakan adanya pedagang takjil pada momen bulan Ramadhan. dibadingkan dengan triwulan I 2024, aktivitas industri mamin mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan di produksi indusri kopra diakrenakan meningkatnya harga jual

Fenomena Harga

Harga kopra pada triwulan I 2025 mengalami peningkatan hingga 14rb per kg





C.4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan IV 2024 dengan adanya pelantikan bupati dan wakil bupati. acara seremonial pelantikan jabatan membuat pesanan tenun mengalami peningkatan.

y on y

Terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan I 2024 dengan adanya pelantikan bupati dan wakil bupati. acara seremonial pelantikan jabatan membuat pesanan tenun mengalami peningkatan

Fenomena Harga



C.6 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus anyaman

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.7 Industri Kertas, Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan I 2024 dikarenakan adanya kegiatan besar yaitu pelantikan Bupati, dinas dan instansi vertikal serta ormas banyak memberikan ucapan selamat dengan spanduk

y on y

terjadi peningkatan dibandingkan dengan triwulan I 2024 dikarenakan adanya kegiatan besar yaitu pelantikan Bupati, dinas dan instansi vertikal serta ormas banyak memberikan ucapan selamat dengan spanduk

Fenomena Harga





C.8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.10 Industri Barang Galian dan bukan Logam

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi penurunan aktivitas pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024

y on y

terjadi penurunan aktivitas pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan I 2024

Fenomena Harga





C.12 Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.14 Industri Alat Angkutan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.15 Industri Furnitur

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan aktivtas pada triwulan I 2025, pada triwulan IV 2024 aktivitas insutri furnitur meningkat diakrenakan adanya kegiatan natal dan tahun baru, serta hut KKT

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





C.16 pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan aktivtas pada triwulan I 2025, pada triwulan IV 2024 aktivitas jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan meningkat diakrenakan adanya kegiatan natal dan tahun baru, serta hut KKT

y on y

produksi pada sektor ini relatif sama dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya

Fenomena Harga





D. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS

D.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan produksi Es, sejalan dengan menurunnya tangkapan ikan, produksi es yang menjadi bahan baku penyimpanan ikan turut mengalami penurunan

y on y

Terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun lalu, pada tahun ini terdapat penambahan coldstorage, produksi ikan juga mengalami peningkatan karena cucaca pada triwulan I 2025 cenderung stabil

Fenomena Harga





D. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS

D.1 Ketenagalisrikan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksinya relatif sama, pada triwulan I 2025 juga jarang terjadi pemadaman

y on y

Produksinya relatif sama, pada triwulan I 2025 juga jarang terjadi pemadaman

Fenomena Harga

Harga mengalami penurunan 50% pada bulan januari februari





Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi peningkatan produksi pada pengadaan air pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triuwlan IV 2024, data PDAM menunjukkan penigkatan volume

y on y

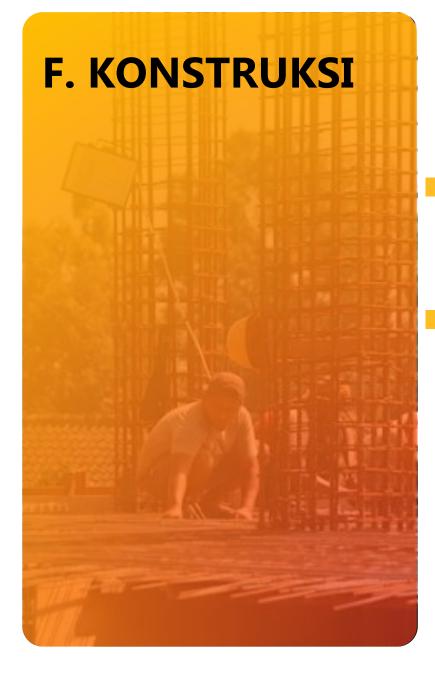
Dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya terjadi peningkatan volume produksi

Fenomena Harga

Harga PDAM relative mengalami penurunan pada triwulan I 2025







Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi penurunan aktivitas konstruksi pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024

y on y

apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, terjadi peningkatan aktivitas konstruksi

Fenomena Harga



G. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

G.1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya

G.2 Perdagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda Motor

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi penurunan aktivitas perdagangan besar dan eceran pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan VI 2024, dimaan pada triwulan IV 2024 terdapat momen natal dan tahun baru

y on y

Terjadi peningkatan dikarenakan pada triwulan I 2025 terdapat realisasi belanja pegawai, dimana pada triwulan I 2024 belum terdapat realisasi belanja pegawai sehingga permintaan apda triwulan I 2025 mengalami peningkatan

Fenomena Harga





H.2 Angkutan Darat

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024, pada triwulan IV 2024 terdapt momen natal dan tahun baru masyarakat berbondong menuju kampung halaman dengan angkutan darat

y on y

terdapat peningkatan dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun lalu, pada akhir triwulan I 2025 terdapat libur panjang serta cairnya THR yang membuat permintaan meningkatn

Fenomena Harga





H.3 Angkutan Laut

Fenomena Ekonomi

Q to Q

aktivitas angkutan laut pada triwulan I 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024, berdasarkan data transportasi penumpang naik mengalami penurunan sebesar 39,37 %

y on y

aktivitas angkutan laut pada triwulan I 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan I 2024, berdasarkan data transportasi penumpang naik mengalami peningkatan sebesar 17,40 %

Fenomena Harga





H.4 Angkutan Sungai dan Penyebrangan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024, pada triwulan IV 2024 terdapt momen natal dan tahun baru masyarakat berbondong menuju kampung halaman dengan angkutan darat

y on y

terdapat peningkatan dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun lalu, pada akhir triwulan I 2025 terdapat libur panjang serta cairnya THR yang membuat permintaan meningkat

Fenomena Harga





H.5 Angkutan Udara

Fenomena Ekonomi

Q to Q

aktivitas muat maupun jumlah penumpang mengalami penurunan pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024, berdasarkan data trasnsportasi jumlah penumpang mengalami penuruna sebesar *37,54%*

y on y

aktivitas muat maupun jumlah penumpang mengalami peningkatan pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan I 2024, berdasarkan data trasnsportasi jumlah penumpang mengalami peningkatan sebesar **27,55%**

Fenomena Harga

harga tiket pesawat saumlaki ambon mengalami penurunan sebesar 10%





H.6 Pergudangan dan JasaPenunjang Angkutan, Pos dan Kurir

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi peningkatan aktivitas ekonomi pada triwulan I 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024, cairnya THR pada bulan maret membuat jasa pos kurir maupun jastip mengalami peningkatan

y on y

Terjadi peningkatan aktivitas ekonomi pada triwulan I 2024 dibandingkan dengan triwulan IV 2024, cairnya THR pada bulan maret membuat jasa pos kurir maupun jastip mengalami peningkatan

Fenomena Harga

Terjadi kenaikan harga jastip dari 25rb/kg menjadi 28rb/kg. lion parcel juga mengalami peningkatan dari 101 rb menjadi 109rb





I. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM

I.1 Penyediaan Akomodasi

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024, angka TPK pada triwulan I 2025 mengalami penurunan secara rata rata

y on y

Mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan I 2024, angka TPK pada triwulan I 2025 mengalami peningkatan angka TPK secara rata rata

Fenomena Harga

Terjadi kenaikan harga jastip dari 25rb/kg menjadi 28rb/kg. lion parcel juga mengalami peningkatan dari 101 rb menjadi 109rb





I. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM

I.2 Penyediaan Makan Minum

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Liburan panjang diawal tahun dan akhir bulan maret membuat aktivitas akomodasi dan makan minum mengalami peningkatan dibanidngkan dengan triuwlan IV 2024

y on y

Liburan panjang diawal tahun dan akhir bulan maret membuat aktivitas akomodasi dan makan minum mengalami peningkatan dibanidngkan dengan triuwlan I 2024

Fenomena Harga

Terjadi kenaikan harga jastip dari 25rb/kg menjadi 28rb/kg. lion parcel juga mengalami peningkatan dari 101 rb menjadi 109rb





J. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya

Fenomena Harga





K. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI

K.1 Jasa Perantara Keuangan

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi peningkatan namun tidak signifikan, status tanah dapat dijadikan jaminan sehingga kredit pada triwulan I 2025 dapat cair

y on y

Terjadi peningkatan namun tidak signifikan, status tanah dapat dijadikan jaminan sehingga kredit pada triwulan I 2025 dapat cair

Fenomena Harga





K. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI

K.2 Asuransi dan Dana Pensiun

K.3 Jasa Keuangan Lainnya

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya

Fenomena Harga





L. REAL ESTATE

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi peningkatan aktivitas real estate pada triwulan I 2025 dibanidngkan dnegan triwulan IV 2024, hal ini dikarenakan terdapat pekerja blok masela yang mulai masuk pada triwulan I 2025

y on y

terjadi peningkatan aktivitas real estate pada triwulan I 2025 dibanidngkan dnegan triwulan I 2024, hal ini dikarenakan terdapat pekerja blok masela yang mulai masuk pada triwulan I 2025

Fenomena Harga



M,N. JASA **PERUSAHAAN**

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Produksi relatif sama dengan triwulan sebelumnya

y on y

produksi relatif sama dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya

Fenomena Harga





O. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi peningkatan belanja pegawai pada triuwlan I 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024 sebesar **2,55% (70M>72M)** dengan danya pembayaran THR, namun pendapatan daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2024 sebesr **44,39%**

y on y

terjadi peningkatan belanja pegawai dibandingkan dengan triwulan I 2024, pada triwulan yang sama tahun sebelumnya tidak terdapat realisasi belanja pegawai

Fenomena Harga





P. JASA PENDIDIKAN

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi peningkatan dikarenakan adanya realisasi dana BOS yang turun ke sekolah apda semester I atau bulan januari

y on y

aktivitas jasa pendidikan relatif sama apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya

Fenomena Harga





Q. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL

Fenomena Ekonomi

Q to Q

Terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan triwulan IV 2024, dimana pada triwulan IV 2024 kegiatan sosial mengalami peningkatan karena adanya kebakaran di pasar sifnana

y on y

secara umum terjadi peningkatan apabila dibaindingkan dengan triwulan yang sama pada taun lalu

Fenomena Harga



R,S,T,U. JASA **LAINNYA**

Fenomena Ekonomi

Q to Q

terjadi peningkatan dengan adanya libur tahun baru dan banyak tanggal merah atau long weekend pada triwulan I 2025. cuaca yang stabil juga menambah kunjungan wisatawan pada tempat wisata

y on y

terjadi peningkatan dengan adanya libur tahun baru dan banyak tanggal merah atau long weekend pada triwulan I 2025. cuaca yang stabil juga menambah kunjungan wisatawan pada tempat wisata

Fenomena Harga

